

**STUDI PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMAN  
PENDIDIKAN DI SLTP MUHAMMADIYAH I BERBAH  
SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh :**

**Muhammad Wigunatmo**

**NIM. 0241 1180 – 99**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**Drs. H. Soeyadi, MPd.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Sdr. Muhammad Wigunatmo

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya. Maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad wigunatmo  
NIM : 0241 1180-99  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **STUDI PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
DI SLTP MUHAMMADIYAH I BERBAH SLEMAN  
YOGYAKARTA**

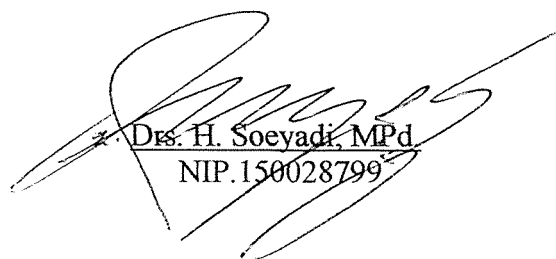
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan sekripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 5 Februari 2005  
Pembimbing

  
Drs. H. Soeyadi, MPd  
NIP. 150028799

Suwadi, S.Ag., M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudara Muhammad Wigunatmo  
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

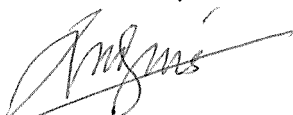
Nama : Muhammad Wigunatmo  
NIM : 0241 1180-99  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
DISLTP MUHAMMADIYAH I BERBAH SLEMAN  
YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Maret 2005  
Konsultan,

  
Suwadi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 150277316



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**PENGESAHAN**

Nomor: IN/I/DT/PP.01.I/17/2005

Skripsi dengan judul : **PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI  
SLTP MUHAMMADIYAH I BERBAH SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Muhammad Wigunatmo**

NIM. 0241 1189-99

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Senin, tanggal 21 Februari 2005 dengan Nilai **B**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang**

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

**Sekretaris Sidang**

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

**Pembimbing Skripsi**

Drs. H. Soeyadi, M.Pd.  
NIP. 150028799

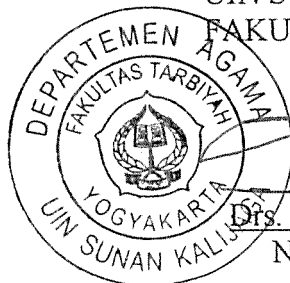
**Penguji I**

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 150266731

**Penguji II**

Suwadi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 150277316

Yogyakarta, 2 April 2005  
UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

إن احسنتم احسنتم لأنفسكم وإن أسأتم فلها (الإسراء : ٧)

Artinya ; Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri ( QS : Al-Isra' : 7).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. *Alqur'an dan terjemahnya* (Semarang ; Al Wa'ah, 1989) hlm, 425

**PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini,  
Saya Persembahkan Kepada  
Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Muhammad Wigunatmo. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah serta faktor penghambat yang dihadapi dan upaya mengatasinya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran serta menambah literatur tentang manajemen pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SLTP Muhammadiyah I Berbah. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan Triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan : Pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah sudah berlangsung dengan baik walaupun masih mengalami kendala/hambatan, hambatan itu diantaranya : (1) ketidaksesuaian antara anggaran dengan belanja sekolah yang disebabkan faktor SPP yang sering tidak tepat waktu, dan (2) masuk kelas (kegiatan belajar mengajar) sering molor. Adapun upaya yang dilakukan personal di SLTP Muhammadiyah I Berbah dari faktor pendanaan mengusahakan adanya beasiswa bagi siswa tidak mampu serta meningkatkan penertiban pembayaran SPP sedangkan dari sisi masuk kelas yang sering tidak tepat waktu diusahakan koordinasi yang baik dari para guru, karyawan maupun siswa itu sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين . أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن  
محمدًا رسول الله . اللهم صلّ وسلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, أما بعد .

Segala puji bagi Alloh SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Atas terselesaikannya penyusunan skripsi yang berjudul : "*Pelaksanaan Fungsi manajemen pendidikan Di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta*".

Sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S-1) dalam ilmu Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :


1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Soeyadi, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik
3. Bapak Drs. Sarjono, M.si, dan stafnya selaku ketua jurusan dan pelaksana pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs.H.Sardjuli, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan saran-saran dan nasehat
5. Bapak Drs. Sigit Jauhari, M.pd, selaku Kepala sekolah SLTP Muhammadiyah I Berbah beserta Staf yang telah mengijinkan penelitian disekolahnya
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini



Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, *Amien*.

Yogyakarta, 6 November 2004

Penulis

  
Muhammad Wigunatmo



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Kajian Pustaka.....	11
H. Kerangka Teoritik.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM SLTP MUHAMMADIYAH I BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA.....	24
A. Letak dan keadaan geografisnya.....	24
B. Sejarah dan tujuan berdirinya SLTP Muhammadiyah I Berbah....	25
C. Struktur organisasi.....	26
D. Keadaan guru dan siswa.....	28

E. Keadaan Kurikulum .....	31
F. Keadaan Sarana dan prasarananya .....	31
G. Keadaan Sumber Belajar / Perpustakaan.....	33
H. Bimbingan konseling .....	35
I. Keadaan Wali Murid .....	37

BAB III MANAJEMEN PENDIDIKAN SLTP MUHAMMADIYAH I

BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA .....

A. Fungsi Manajemen Pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta. ....	40
B. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta. ....	80
C. Usaha yang dilakukan Personal Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan Dalam Pengelolaan Sekolah.....	82

BAB IV PENUTUP .....

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-Saran .....	84
C. Kata Penutup .....	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I : Umur siswa SLTP Muhammadiyah I Berbah .....	29
Tabel II : Asal sekolah siswa SLTP Muhammadiyah I Berbah.....	29
Tabel III : Asal Lahir siswa SLTP Muhammadiyah I Berbah .....	30
Tabel IV : Jumlah siswa SLTP Muhammadiyah I Berbah.....	31
Tabel V : Pekerjaan orang tua/ Wali murid SLTP Muhammadiyah I Berbah .....	37
Tabel VI : Agama orang tua/ wali murid SLTP Muhammadiyah I Berbah .....	38
Tabel VII : Pendidikan orang tua/ wali murid SLTP Muhammadiyah Berbah .....	38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Denah SLTP Muhammadiyah I Berbah .....	90
Lampiran II	: Daftar guru, wakil kepala urusan dan pembagi tugas-tugasnya .....	91
Lampiran III	: Surat penunjukan pembimbing skripsi .....	96
Lampiran IV	: Jadwal pelajaran di SLTP Muhammadiyah I Berbah .....	97
Lampiran V	: Kalender pendidikan SLTP Muhammadiyah I Berbah .....	98
Lampiran VI	: Hasil Ujian Umum Nasional siswa SLTP Muhammadiyah I Berbah .....	99
Lampiran VII	: Surat Keterangan seminar Proposal .....	102
Lampiran VIII	: Surat keterangan ijin penelitian .....	103
Lampiran IX	: Surat keterangan bukti penelitian .....	104
Lampiran X	: Curricullum Vitae .....	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Studi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pendidikan Di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta “. Untuk mudahnya memahami judul skripsi ini maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Studi

Kata studi berasal dari bahasa inggris “Study” yang berarti : mempelajari, belajar, memikirkan.<sup>1</sup>

##### 2. Pelaksanaan

Kata pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang berarti: perihal, perbuatan, usaha melaksanakan.<sup>2</sup>

##### 3. Fungsi

Fungsi adalah : Sekelompok kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha yang satu dan yang lain mempunyai hubungan yang erat untuk menyelenggarakan segi-segi tugas pokok.<sup>3</sup>

##### 4. Manajemen Pendidikan

Penggunaan istilah manajemen dan administrasi dalam pendidikan oleh beberapa penulis kadang dibedakan antara keduanya, berkenaan dengan penggunaan kata itu E. Mulyasa mengungkapkan: "terdapat tiga

---

<sup>1</sup> Jhon M.Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia,1996), hlm.563

<sup>2</sup> Wjs.Poerwodarminto, *Kamus umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai pustaka,1976.),hlm 649

<sup>3</sup> Moekijat, *Kamus Administrasi kepegawaian Indonesia*, (Bandung : CV. Mandar Maju,1989) hlm.26



pandangan yang berbeda; *Pertama*, mengartikan administrasi lebih luas dari manajemen *Kedua*, Melihat manajemen lebih luas dari manajemen, *ketiga*, pandangan yang menganggap manajemen identik dengan administrasi".<sup>4</sup>

Dalam tulisan ini manajemen identik/disamakan dengan administrasi karena pembedaan itu menurut beberapa ahli kadang tidak konsisten dan tidak fundamental. Manajemen pendidikan menurut Gaffar (1989) mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti "suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan". Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai "segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang".<sup>5</sup> Sedangkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan, para ahli juga berbeda pendapat mengenai klasifikasinya. Dalam penelitian ini, Fungsi-fungsi manajemen pendidikan terdiri dari ; Perencanaan, Pengorganisasian, Pengkoordinasian, Komunikasi, Supervisi dan evaluasi.

#### 5. SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta

Adalah: Lembaga pendidikan tingkat menengah pertama, berstatus swasta berciri khas Kemuhammadiyahian yakni suatu gerakan Islam yang-

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan implementasi* (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm.22

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 19

bertujuan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah.<sup>6</sup> Dan dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang berlokasi di dusun Krikilan, desa Tegaltirto, kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jadi maksud dari judul "Studi Pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta " adalah usaha mempelajari, memikirkan perihal pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang terdiri dari: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengkoordinasian, komunikasi, Supervisi dan Evaluasi di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berlangsung begitu cepat sehingga telah menimbulkan tantangan sekaligus permasalahan yang sangat kompleks di berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali bidang pendidikan. Berkenaan dengan hal itu, pada tanggal 2 Mei 2002 pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional telah mencanangkan "Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan". Manajemen/pengelolaan merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Istilah manajemen memiliki banyak arti, tergantung pada orang yang mengartikannya. Menurut E. Mulyasa, MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), istilah manajemen sekolah acapkali disandingkan dengan istilah

---

<sup>6</sup> Musthafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby, *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2000), hlm. 70

administrasi sekolah. Berkaitan dengan itu, terdapat tiga pandangan; *Pertama*, mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen. *Kedua*, melihat manajemen lebih luas dari pada administrasi, dalam hal ini kata manajemen diartikan sama dengan kata administrasi atau pengelolaan.<sup>7</sup>

Menurut E. Mulyasa, manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian Balitbangdikbud (1991) menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar dan proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Senada dengan hal itu, M. Ngalim Purwanto mengungkapkan: bahwa "Tanpa administrasi/ manajemen dan kepemimpinan yang baik, sulit kiranya bagi sekolah untuk berjalan lancar menuju ke arah tujuan pendidikan dan pengajaran yang seharusnya dicapai di sekolah itu".<sup>9</sup> Penulis setuju dengan kedua pendapat tersebut, hal ini mengingat banyak sekali peristiwa dan kesulitan serta hambatan yang mungkin terjadi tanpa diduga sebelumnya, yang mengharuskan guru-guru dan kepala sekolah memikul tanggung jawab dan mengambil kebijaksanaan yang strategis demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas.

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah ; Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm. 19

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 22.

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung :Rosdakarya, 2002), hlm. 14

Berkenaan dengan itu sebagai *the agent of social change* pendidikan Islam dituntut untuk mampu memainkan peran secara dinamis dan proaktif. Di antara belitan berbagai persoalan besar ia dihadapkan pula pada tantangan dan prospek ke depan.<sup>10</sup> Tak terkecuali SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman disamping sebagai lembaga pendidikan juga merupakan organisasi administratif, yang didalamnya diatur tentang hubungan dan mekanisme kerja, Pengkoordinasian, Pengorganisasian, dan lain-lain sehingga integrasi dan sinkronisasi dari keseluruhan kegiatan pendidikan antara kepala sekolah, guru, murid, dan karyawan serta pihak lainnya di luar sekolah/ masyarakat, yang mana itu semua diatur dalam pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan, dan untuk mencapai itu semua harus diselenggarakan dengan baik, guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

SLTP Muhammadiyah dalam usianya yang cukup lama berdiri ini yaitu tahun 1963 dalam pengelolaannya sedang mengalami transisi kepemimpinan, hal ini berkenaan dengan purna tugas kepala sekolah. Di SLTP Muhammadiyah I Berbah, jabatan kepala sekolah selama ini dipegang oleh Bapak Drs. Sigit Jauhari, MPd dan beliau telah memimpin selama 4 tahun terhitung sejak tahun 2000, dalam kepemimpinannya terbilang cukup baik terbukti dengan adanya upaya pembenahan dibidang manajemen sekolah misalnya dalam pengelolaan administrasi guru dan juga dibidang pengelolaan kelas disana dibentuk kelas unggulan yaitu kelas III C.

---

<sup>10</sup> Ismail SM dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 27

Sampai dengan penelitian ini berlangsung kepala sekolah yang seharusnya telah purna tugas itu, oleh pihak yayasan masih ingin memperpanjang masa jabatan beliau, terbukti SK purna tugas belum juga turun, dan juga belum ada calon kepala sekolah yang baru, begitu yang bersangkutan (Bapak Sigit Jauhari) juga lebih memilih menjadi tenaga pengajar/dosen di salah satu Universitas Negeri.

Melihat keadaan kepemimpinan tersebut tentunya akan berpengaruh pada pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan disana dan mengingat SLTP Muhammadiyah I Berbah merupakan kategori sekolah pinggiran yang mempunyai potensi untuk berkembang, maka sehubungan dengan itu, pengkajian atau studi mengenai pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan merupakan langkah penting, dalam rangka memberikan gambaran dan informasi kepada penulis mengenai jalannya pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, komunikasi, supervisi dan evaluasi di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta dengan adanya purna tugas kepala sekolah?
2. Faktor apa yang menghambat dalam pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta?
3. Langkah apa yang dilakukan kepala sekolah, guru dan karyawan dalam mengatasi faktor penghambat/kesulitan dalam pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah, Sleman, Yogyakarta?



#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan yang menjadi dasar penulis memilih judul tersebut yaitu:

1. Pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan mempunyai pengaruh secara langsung karena baik dan tidaknya manajemen pendidikan dipengaruhi oleh efektif tidaknya fungsi manajemen yang ada, tentu saja ini juga berlaku di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta
2. Karena dalam pengelolaan SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman masih dalam transisi kepemimpinan kepala sekolah, hal ini tentu saja akan berpengaruh pada pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan yang ada

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan yang terdiri dari Perencanaan, pengorganisasian, Pengkoordinasian, komunikasi, supervisi dan evaluasi di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta
  - b. Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan disana
  - c. Untuk mengetahui bagaimana langkah yang dilakukan kepala sekolah, guru kepala bagian dan karyawan dalam menangani faktor penghambat pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta.



- b. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pemikiran kepada lembaga yang bersangkutan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan

## F. Metode Penelitian

### 1. Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa subyek penelitian berarti subyek di mana data diperoleh baik berupa orang, responden, benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Wakaur, dan Kepala tata usaha SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Interview/Wawancara

Adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*Interviwee*)<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I* ( Yogyakarta; Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM,1993), hlm. 124

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) hlm.402

<sup>13</sup> Aminul Hadi dan Harjono. *Metodologi penelitian Pendidikan* ( Bandung : TP, 1998), hlm 135

kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*Interviwee*)<sup>13</sup>

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Menurut Sutrisno Hadi, dalam interview bebas terpimpin ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*Frame Work of Equestion*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana diajukan dan irama (*timing*) sama sekali diserahkan dalam kebijakan interviewer.<sup>14</sup>

Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah individu yang dijadikan responden, yang terdiri dari; Kepala sekolah, guru kepala bagian, dan karyawan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta

b. Metode Observasi

Yaitu penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan madrasah, letak geografisnya dan fenomena yang diteliti.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>13</sup> Aminul Hadi dan Harjono. *Metodologi penelitian Pendidikan* ( Bandung : TP,1998),hlm 135

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi *Metodologi Research I*..... , hlm. 193

<sup>15</sup> Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan* (Bandung : PT. Angkasa,1987), hlm,91

### 3. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul maka usaha selanjutnya adalah menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan disimpulkan. Adapun analisis yang dipakai adalah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif (non angka).

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis yaitu dalam memperoleh data yang tidak berwujud angka, tetapi berupa kalimat-kalimat, sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas dan terperinci. Hal ini meliputi :

#### a. Metode Deduktif

Adalah metode analisis masalah dengan cara berpikir dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik pada fakta/peristiwa yang bersifat khusus.<sup>17</sup> Metode deduktif dalam penelitian ini digunakan untuk membahas teori-teori manajemen pendidikan yang masih umum untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam membahas masalah-masalah khusus yaitu mengenai pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta

#### b. Metode Induktif

Adalah metode analisa masalah dengan cara berfikir dari fakta-fakta khusus/peristiwa konkrit kemudian ditarik generalisasi yang

---

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* ..... , hlm,36

bagaimana manajemen pendidikan dikelola dalam konteks desentralisasi/otonomi pendidikan. Selanjutnya buku “Administrasi dan Supervisi Pendidikan” karya Ngalim Purwanto, MP buku tersebut banyak membahas tentang administrasi dan supervisi pendidikan, walaupun buku tersebut masih menggunakan istilah administrasi bukan manajemen tetapi di dalamnya banyak mengungkap tentang manajemen pendidikan, Kemudian buku “Administrasi Pendidikan” karya Hadari Nawawi dan juga buku. Buku “Landasan Manajemen Pendidikan”, karya Nanang Fattah yang banyak membahas tentang konsep dan pandangan tentang manajemen pendidikan.

Adapun yang dalam bentuk skripsi/hasil penelitian kami menemukan skripsi yang berjudul “*Studi Tentang Manajemen Administrasi Dalam Menunjang Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Godean Sleman*” ditulis oleh Nur Iswanto Tahun 1995 selanjutnya skripsi yang berjudul “*Studi Tentang Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan SMP Muhammadiyah Wiyoro Bantul*” oleh Sugeng Isnawan dari hasil penelitian tersebut mereka berkesimpulan bahwa pelaksanaan fungsi manajemen administrasi telah berlangsung baik tetapi masih ada hambatan dan kesulitan-kesulitan mewujudkan program dan tujuan pendidikan karena terbentur dengan kondisi tertentu.

Dengan memperhatikan berbagai buku dan literatur hasil penelitian tersebut, penulis ingin menunjukkan bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SMP Muhammadiyah I Berbah, karena walau bagaimanapun juga pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan antara sekolah

satu dengan lainnya mempunyai tingkat dan karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan manajerial masing-masing, sehingga penelitian ini diharapkan juga turut melengkapi penelitian-penelitian dibidang manajemen pendidikan. Untuk itu secara terperinci dapat kami kemukakan sebagai berikut:

## H. Kerangka Teoritik

### 1. Manajemen Pendidikan

Sebagaimana telah dijelaskan didepan bahwa dalam penelitian ini pengertian manajemen pendidikan identik/disamakan dengan pengertian administrasi pendidikan. karena menurut E Mulyasa dan Yusak Burhanudin bahwa pembedaan atas kedua istilah tersebut tidak fundamental dan tidak signifikan.

Adapun pengertian manajemen pendidikan menurut M. Ngalim Purwanto adalah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personal, spiritual maupun material yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Gaffar yang kami kutip dari buku Manajemen Berbasis Sekolah mengungkapkan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerjasama yang sistematis, sistemik dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.<sup>21</sup>

### 2. Fungsi Manajemen Pendidikan

Sebagaimana dalam memberikan definisi manajemen pendidikan, dalam mengelompokkan fungsi-fungsi manajemen para ahli juga berbeda

---

<sup>20</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan.....* hlm,3

<sup>21</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah.....* hlm,19



pendapat dan sampai sekarang belum ada kesepakatan yang jelas tetapi justru hal ini akan menjadikan keanekaragaman dan tentu saja juga memberikan alternatif pilihan.

Menurut Hadari Nawawi fungsi manajemen pendidikan dibagi menjadi enam bagian yakni :

- a. Perencanaan atau *planning*
- b. Pengorganisasian atau *organizing*
- c. Koordinasi atau *coordinating*
- d. Pengawasan atau *supervising*
- e. Komunikasi atau *communicating*
- f. Penilaian atau *evaluating*.<sup>22</sup>

Sedangkan aspek-aspek pendidikan menurut Sutari Imam Barnadib terdiri dari lima faktor/aspek yakni :

- a. Faktor tujuan
- b. Faktor pendidik
- c. Faktor peserta didik
- d. Faktor alat pendidikan
- e. Faktor lingkungan.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada enam fungsi manajemen pendidikan dan lima aspek pendidikan, hal ini sesuai dengan pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah, keenam fungsi manajemen pendidikan tersebut meliputi: perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, komunikasi, supervisi dan evaluasi. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dikemukakan keenam fungsi manajemen pendidikan tersebut sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Haji mas agung, 1989), hlm.14

<sup>23</sup> Sutari Imam Barnadib. *Pengantar Ilmu pendidikan Sistematis* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm.35.



## 1. Perencanaan

Langkah pertama yang ditempuh oleh sebuah organisasi dalam memulai kegiatannya adalah menyusun rencana. Sedangkan perencanaan (*planning*) itu sendiri adalah : aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud dan tujuan pendidikan.<sup>24</sup> Menurut M. Ngalim Purwanto, langkah-langkah dalam perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut;

- a. Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai
- b. Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan
- c. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
- d. Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan
- e. Merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan-pekerjaan itu akan diselesaikan<sup>25</sup>

Sedangkan langkah-langkah perencanaan dalam bidang pendidikan menurut Hadari Nawawi meliputi berbagai aspek sebagai berikut :

- a. Perumusan tujuan yang hendak dicapai
- b. Penentuan bidang/fungsi/unit sebagai bagian yang akan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan
- c. Menetapkan jangka waktu yang diperlukan
- d. Menetapkan metode atau cara mencapai tujuan
- e. Menetapkan alat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan
- f. Merumuskan rencana evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan
- g. Menetapkan jumlah dan sumber dana yang diperlukan.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> M. Ngalim Purwanto, *Asministrasi dan Supervisi Pendidikan*....., hlm 16

<sup>25</sup> M Ngalim Purwanto, *Administrasi dan supevisi Pendidikan*....., hlm 15

<sup>26</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*..... hlm 18

Disamping kedua pendapat tersebut diatas, yang perlu diingat bahwa dalam langkah-langkah penyusunan perencanaan disekolah, hendaknya dilakukan secara bersama-sama oleh personil sekolah, dengan begitu akan menimbulkan rasa tanggung jawab untuk merealisasikan rencana tersebut.

## 2. Pengorganisasian

“Pengorganisasian ialah aktivitas-aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan sehingga terwujudlah kesatuan usaha dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan.”<sup>27</sup> Adapun prinsip-prinsip organisasi tercakup diantaranya;

- a. Memiliki tujuan yang jelas
- b. Tiap anggota dapat memahami dan menerima tujuan tersebut
- c. Adanya kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindak dan kesatuan pikiran
- d. Adanya kesatuan perintah (*unity of command*) : para bawahan hanya mempunyai seorang atasan langsung, dari padanya ia menerima perintah atau bimbingan, dan kepada siapa ia harus mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya.
- e. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggungjawab masing-masing anggota
- f. Adanya pembagian tugas dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian, serta bakat masing-masing sehingga dapat menimbulkan kerjasama yang harmonis dan kooperatif.
- g. Pola organisasi hendaknya relatif permanen, dan struktur organisasi disusun se-sederhana mungkin.
- h. Adanya jaminan keamanan dalam bekerja. Adanya gaji atau intensif yang setimpal dengan jasa/pekerjaan sehingga dapat menimbulkan gairah kerja.
- i. Garis-garis kekuasaan dan tanggung jawab serta hierarki tata kerjanya jelas tergambar dalam struktur organisasi<sup>28</sup>

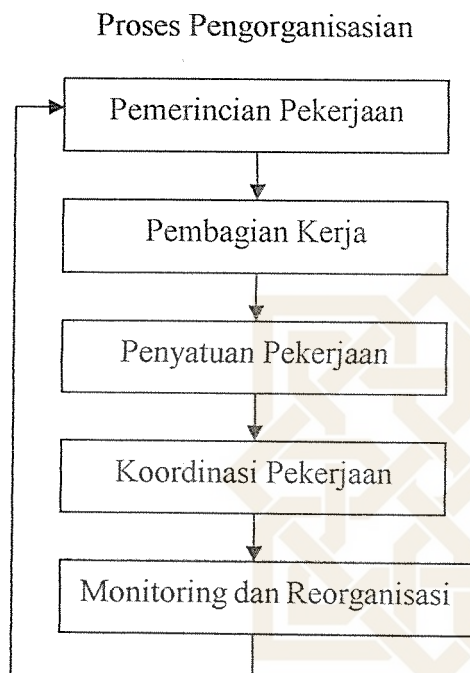
---

<sup>26</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*..... hlm 18

<sup>27</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*....., hlm. 17

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm 17

Sedangkan proses pengorganisasian menurut Nanang Fattah meliputi beberapa tahap : Yang terstruktur dalam skema berikut ini ;



Keterangan :

*Tahap pertama* : Menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi

*Tahap kedua* : Membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan perseorangan atau kelompok

*Tahap ketiga* : Pengelompokan tugas yang saling berkaitan jika organisasi sudah membesar/kompleks

*Tahap keempat* : Menentukan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis

*Tahap kelima* : Melakukan monitoring dan penilaian ulang terhadap keempat langkah sebelumnya secara terprogram dan berkala.<sup>29</sup> Dari

<sup>29</sup> Nanang fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung :Rosda Karya, 1996), hlm.72

uraian tersebut menunjukkan bahwa yang perlu diperhatikan dalam suatu organisasi ialah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab hendaknya disesuaikan dengan pengalaman bakat dan minat pengetahuan serta kepribadian masing-masing.

### 3. Pengkoordinasian

Kepala sekolah sebagai pengkoordinir dalam lingkungan sekolah punya peran dan tanggungjawab yang besar terutama dalam menyelaraskan unsur/komponen sekolah misalnya; personalia, kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana dan lainnya.

Sedangkan koordinasi itu sendiri adalah "kegiatan mengatur dan membawa personal, metoda bahan, buah pikiran, saran cita-cita dan alat-alat dalam hubungan kerja yang harmonis, saling isi mengisi dan saling menunjang sehingga pekerjaan berlangsung efektif dan seluruhnya terarah pada pencapaian tujuan yang sama."<sup>30</sup> Menurut

E Mulyasa, agar koordinasi dapat berjalan lancar perlu diperhatikan lima prinsip utama yakni :

- a. Koordinasi harus dimulai dari tahap perencanaan awal
- b. Hal pertama yang harus diperhatikan dalam koordinasi adalah menciptakan iklim yang kondusif bagi kepentingan bersama
- c. Koordinasi merupakan proses yang terus menerus dan berkesinambungan
- d. Koordinasi merupakan pertemuan-pertemuan bersama untuk mencapai tujuan.
- e. Perbedaan pendapat harus diakui sebagai pengayaan dan harus dikemukakan secara terbuka dan diselidiki dalam kaitannya dengan situasi secara keseluruhan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*....., hlm 40

<sup>31</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*....., hlm 133

#### 4. Komunikasi

Komunikasi dalam hal ini berarti proses penyampaian informasi, idea (gagasan) pendapat dan saran-saran guna melancarkan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini misalnya seorang pegawai menanyakan perihal tugas-tugasnya, atau seseorang yang ingin mengemukakan pendapatnya tentang persoalan tertentu semua itu dapat dilakukan melalui komunikasi. Dalam buku Manajemen Berbasis sekolah disebutkan bahwa komunikasi terdiri dari komunikasi intern dan komunikasi ekstern.

- a. Komunikasi intern adalah hubungan yang terjadi antara kepala sekolah guru maupun personil sekolah lainnya komunikasi intern juga disebut komunikasi ke dalam.
- b. Komunikasi ekstern adalah hubungan antara sekolah dengan orang tua dan hubungan sekolah dengan masyarakat.<sup>32</sup> Sedangkan unsur-unsur dalam komunikasi meliputi :
  1. Pengirim berita (Komunikator)
  2. Berita/informasi yang akan disampaikan
  3. Alat/sarana untuk menyampaikan berita misalnya; telepon, surat, radio, televisi dan lain-lain
  4. Respon dari penerima berita (komunikan).<sup>33</sup>

#### 5. Supervisi

Berkenaan dengan supervisi para ahli juga bervariasi mendefinisikannya diantaranya M. Ngalim Purwanto mengemukakan "Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif."<sup>34</sup>

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 138

<sup>33</sup> Yusak Burhanudin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998, hlm 57

<sup>34</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*....., hlm.76



"Menurut E. Mulyasa pada hakekatnya supervisi mengandung beberapa kegiatan pokok, yaitu kegiatan yang kontinyu, pengembangan kemampuan profesional personil, perbaikan situasi belajar mengajar dengan sasaran akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi peserta didik."<sup>35</sup> Supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Secara garis besar cara atau teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.

1. Teknik Perseorangan, meliputi :

- a. Mengadakan Kunjungan Kelas (*Classroom Visitation*)  
Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai, dengan kata lain untuk melihat apa kekurangan dan kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.
- b. Mengadakan Kunjungan Observasi (*Observation Visits*).  
Guru-guru dari suatu sekolah sengaja ditugaskan untuk melihat/mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu. Misalnya cara menggunakan alat atau media baru seperti, komputer, OHP, cara mengajar dengan metode tertentu seperti misalnya sosiodrama, problem solving dan lainnya
- c. Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah antara lain :
  - a) Menyusun program catur wulan atau program semester
  - b) Menyusun atau membuat program satuan pelajaran
  - c) Mengorganisasi kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas
  - d) Melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran.

2. Teknik Kelompok, meliputi :

- a. Mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*)  
Berbagai hal dapat dijadikan bahan dalam rapat yang diadakan dalam rangka kegiatan supervisi seperti hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, pembinaan administrasi atau tata laksana sekolah.
- b. Mengadakan Diskusi Kelompok

<sup>35</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*....., hlm 156



Diskusi kelompok dapat diadakan dengan membentuk kelompok guru bidang studi sejenis, kelompok tersebut diprogramkan untuk membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar mengajar. Disini supervisor dapat memberikan bimbingan atau saran-saran yang diperlukan.

c. Mengadakan Penataran-Penataran

Mengingat bahwa penataran-penataran tersebut pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah maka tugas supervisor mem*follow-up* dari hasil penataran, agar dapat dipraktekkan oleh guru-guru.<sup>36</sup>

6. Evaluasi /Penilaian

Evaluasi sebagai fungsi manajemen pendidikan merupakan “aktivitas untuk meneliti dan mengetahui sampai dimana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.”<sup>37</sup> Dari definisi diatas dapat diambil pengertian bahwa evaluasi merupakan tolak ukur pencapaian hasil dan suatu proses yang harus dilakukan secara terus-menerus. Menurut M. Rifa’i evaluasi mempunyai fungsi ;

- a. Evaluasi sebagai alat pengukur kemajuan  
Dengan mengadakan evaluasi secara kontinyu kita akan dapat memperkirakan apakah tujuan akan dapat tercapai pada waktu yang ditentukan jika tidak apa sebabnya, kemudian dapat diketahui juga mana tahapan yang sudah selesai, mana yang belum tahapan mana yang sulit dan yang lancar.
- b. Evaluasi sebagai alat perencanaan  
Dengan adanya evaluasi akan berakibat pada perubahan pelaksanaan dan hal ini memberi masukan pada *replanning*/perencanaan ulang
- c. Evaluasi sebagai alat perbaikan

<sup>36</sup> M. Ngalim purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*....., hlm.120

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm 22

Evaluasi berfungsi mengadakan perbaikan cara kerja, hasil kerja dan perbaikan tujuan.<sup>38</sup>

Adapun prosedur dalam evaluasi meliputi :

1. Perencanaan dan penetapan kriteria yang jelas
2. Pengumpulan data yang perlu dievaluasi
3. Verifikasi/pemeriksaan data yang telah terkumpul
4. Pengolahan data
5. Penafsiran/interpretasi data berdasarkan kriterium yang telah ditetapkan
6. *Follow-up/tindak lanjut* berdasarkan interpretasi data.<sup>39</sup>

Yang perlu diperhatikan bahwa evaluasi bukan hanya sekedar menilai sesuatu secara spontan, insidental dan acak-acakan melainkan suatu proses kegiatan untuk menilai yang harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, terarah pada tujuan yang jelas dan juga dilakukan secara berkesinambungan, obyektif dan valid.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penyusun membagi pokok pembahasan dalam beberapa Bab.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta yang terdiri dari letak dan keadaan geografisnya, sejarah dan

<sup>38</sup> M.Rifa'i *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Jemmars ,1982), hlm 94

<sup>39</sup> Ahmadi Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara 1991) hlm.41

tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta fasilitas dan sarananya.

Bab III Manajemen Pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta. yang terdiri dari :

- a. Pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, komunikasi, supervisi dan evaluasi di SLTP Muhammadiyah I Berbah Sleman Yogyakarta.
- b. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan Fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah, Sleman, Yogyakarta.
- c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah, guru dan karyawan dalam mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan fungsi manajemen sekolah di SLTP Muhammadiyah I, Berbah, Sleman Yogyakarta.

Bab IV Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dan di akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data yang ada dari SLTP Muhammadiyah I Berbah, maka dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan DI SLTP Muhammadiyah I Berbah sudah dapat berjalan dengan efektif dan efisien, walaupun masih terdapat hambatan-hambatan.
2. Faktor penghambat pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan di SLTP Muhammadiyah I Berbah antara lain : dana SPP dari murid yang terlambat, waktu masuk kelas/belajar-mengajar yang sering tidak tepat serta kurangnya sarana penunjang pendidikan, minimnya input siswa serta belum optimalnya komite sekolah.
3. Sedangkan usaha personal sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain : peningkatan kerjasama semua pihak utamanya guru, karyawan kepala sekolah maupun para orang tua wali dan masyarakat melalui saluran komunikasi yang ada seperti forum komite sekolah, rapat-rapat, penataran dan pengajian, serta mengoptimalkan prasarana yang ada.

#### B. Saran Saran

Untuk mengatasi beberapa kekurangan yang ada perlu ditempuh beberapa saran dari penulis :

1. Organisasi sekolah akan berjalan dengan lebih baik jika ditunjang dengan dana keuangan yang memadai, maka paling tidak pembayaran SPP dari siswa harus diperketat dengan diberi syarat bagi yang terlambat.
2. Perlu koordinasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang dengan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan ini

Dengan selesainya skripsi ini penulis hanya bisa banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan ini, mudah-mudahan hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan siapa saja yang membaca skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan limpahan pahala kepada para penyumbang pikiran dalam penulisan ini. Amien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara 1991
- Aminul Hadi Harjono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : TP, 1998.
- B. Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* : Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2004
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alqur'an dan terjemahnya* Semarang : Al Wa'ah, 1989
- E Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi Dan Implementasi*, Bandung : Rosda Karya, 2002
- Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : CV. Haji Mas Agung, 1989
- Ismail SM dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta : pustaka pelajar, 2001
- John M Echols dan Hasan Shadily, *kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia, 1996.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung : Rosda Karya, 2000
- M. Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : Rosda karya, 2002.
- M. Rifa'i. *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Jemmars, 1982.
- Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan*, Bandung : PT. Angkasa, 1987.
- Musthafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, Yogyakarta : LPPI, 2000
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Rosda Karya, 1996
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993
- WJS Poerwodarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka, 1976
- Yusak Burhanudin. *Administrasi Pendidikan* Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998.